

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Masjid Raya Binjai sebagai peninggalan Kesultanan Langkat di Kota Binjai ini diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Hubungan Binjai dengan Langkat sudah dimulai dari masa Kerajaan Langkat dimana pada tahun 1600 pada masa itu Binjai sudah menjadi bagian dari wilayah Kerajaan Langkat. Pada akhir tahun 1700 Binjai sudah menjadi bagian administratif Kerajaan Langkat. Binjai yang pada masa itu menjadi pusat perdagangan yang sangat ramai mendatangkan keuntungan bagi Kerajaan Langkat. Kerajaan Langkat yang pada masa itu terdapat beberapa wilayah yang menggunakan kejeruan salah satunya adalah kejeruan Bingai/Binjai.
2. Masjid Raya Binjai merupakan peninggalan Kesultanan Langkat yang didirikan oleh Sultan Musa pada tahun 1887 dan dilanjutkan pembangunannya oleh puteranya yaitu Sultan Abdul Aziz hingga pada tahun 1892 Masjid Raya Binjai diresmikan dan dapat digunakan sebagai tempat ibadah.
3. Perkembangan Masjid Raya Binjai pada masa Kesultanan Langkat Masjid Raya Binjai sudah menjadi tempat peristirahatan untuk para pedagang. Masjid ini juga berperan dan menjadi sarana

perkembangan Islam di kota Binjai. Masjid Raya Binjai beberapa mengalami tambahan dari bangunan aslinya seperti pada bagian teras masjid, menara masjid bagian dalam masjid sebagian merupakan tambahan setelah masa Kesultanan Langkat. Pada awalnya masjid ini tidak seramai seperti sekarang ini seiring berjalannya waktu masjid ini semakin ramai hingga saat ini banyak pedagang yang berjualan di halaman depan masjid ini.

4. Masjid Raya Binjai pada masa kini berfungsi hanya sebagai tempat ibadah bagi masyarakat sekitar masjid. Namun pada masa Kesultanan Langkat, masjid ini dapat dikatakan sebagai bukti adanya kekuasaan Kesultanan Langkat di kota Binjai. Pada tahun 1970-1980an Setiap sore sehabis magrib Masjid Raya Binjai digunakan sebagai sarana pendidikan Islam yang di ajarkan oleh Kiyai Haji Abdul Karim .

## 5.2 Saran

Berkaitan dengan tema dan topik penelitian masjid ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan Masjid Raya Binjai sebagai peninggalan Kesultanan Langkat di kota Binjai.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah yang dapat menjadi pembelajaran kedepannya agar masyarakat kota lebih mengetahui bagaimana sejarah Masjid Raya Binjai sebagai peninggalan Kesultanan Langkat dan merupakan salah satu dari warisan dari Kesultanan Langkat di kota Binjai
3. Disarankan agar pengelolaan dan perawatan Masjid Raya Binjai harus terprogram lebih baik lagi. Hal ini bertujuan untuk melindungi dan menjaga situs bersejarah di kota Binjai yang salah satunya adalah Masjid Raya Binjai.
4. Disarankan kepada seluruh masyarakat kota Binjai untuk turut berperan dalam upaya menjaga kelestarian Masjid Raya Binjai .
5. Kerabat-kerabat Kesultanan Langkat yang masih ada saat ini bekerja sama dengan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) masjid untuk lebih melestarikan Masjid Raya Binjai sebagai peninggalan Kesultanan Langkat dan salah satu warisan dari Kesultanan Langkat yang masih ada saat ini.

6. Melakukan kerjasama dengan pemerintah kota Binjai untuk lebih melestarikan Masjid Raya Binjai sebagai salah satu tempat yang bersejarah di kota Binjai dan juga bangunan-bangunan bersejarah lainnya di kota Binjai.

Sebagai penutup penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermamfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi mereka yang mempunyai ketertarikan dalam melakukan penelitian/penulisan sejarah. Dan semoga adanya penelitian skripsi ini dapat menjadi tambahan sumber rujukan bagi mereka yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama dengan penulis.

